

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Anomali Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII Di Bursa Efek Indonesia)”, serta berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis atas 16 perusahaan yang konsisten aktif di indeks JII periode 2022–2024 dengan total 48 observasi, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Monday Effect* tidak terjadi pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil penelitian ini berarti setiap dinamika atau perubahan yang terjadi pada variabel *Monday Effect* tidak memberikan pengaruh terhadap fluktuasi *return* saham syariah. Penemuan ini mengindikasikan bahwa para pelaku pasar di indeks JII telah bertindak rasional dan mampu mengantisipasi akumulasi informasi selama libur akhir pekan, sehingga tidak memicu kepanikan atau tekanan jual di hari Senin. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak terbukti dalam penelitian ini.
2. *Weekend Effect* terjadi pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Temuan ini mengindikasikan bahwa perdagangan menjelang akhir pekan di hari Jumat direspons secara optimis oleh investor melalui aksi akumulasi beli. Adanya kelonggaran waktu luang di penghujung hari kerja serta matangnya analisis informasi sepekan penuh menjadi pendorong utama investor untuk aktif bertransaksi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terbukti dalam penelitian ini.
3. *Turn of the Month Effect* terjadi pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Hasil penelitian ini menandakan bahwa siklus masuknya likuiditas baru berupa dana segar berkala di akhir dan awal bulan dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku pasar untuk

melakukan penataan ulang portofolio, sehingga secara kuat memicu lonjakan tingkat pengembalian saham JII secara. Dengan demikian, hipotesis *Turn of the Month Effect* terjadi pada perdagangan saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terbukti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dan hambatan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti kesulitan menemukan jurnal yang membahas secara detail mengenai penyebab adanya efek efek harian dan bulanan pada anomali pasar efeasien di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Terdapat perusahaan yang mengalami delisting dari indeks sehingga terbatasnya jumlah perusahaan yang selalu ada di indeks JII sebanyak 16 perusahaan saja yang konsisten terdaftar.

5.3 Saran

Merujuk pada simpulan serta hasil evaluasi empiris yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut merupakan beberapa poin saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Aspek Teoritis
Guna menyempurnakan penelitian sejenis berikutnya, disarankan untuk menambah variasi variabel pengujian dengan memasukkan bentuk anomali musiman lain seperti *Rogalsky Effect*, *Monthly Effect*, *Holiday Effect*, hingga *January Effect* yang juga terjadi di pasar keuangan. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk memperpanjang cangkupan tahun penelitian. Melalui perpanjangan linimasa observasi tersebut, riset mendatang dapat membandingkan dinamika pasar dari tahun ke tahun secara lebih optimal demi memperoleh hasil estimasi yang lebih akurat.
2. Bagi Investor
Temuan empiris dalam studi ini dapat berfungsi sebagai referensi atau pemetaan bagi para pelaku pasar mengenai eksistensi anomali kalender

berkala di bursa efek, khususnya fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect*. Guna meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil, investor sangat dianjurkan untuk tetap melakukan analisis mendalam terlebih dahulu sebelum mengeksekusi keputusan penempatan modal. Berdasarkan pola pergerakan data yang ditemukan, periode terbaik untuk melakukan penjualan saham adalah pada hari Jumat. mengingat pada hari tersebut harga cenderung meningkat, di mana pergerakan harga saham memperlihatkan tren penguatan yang signifikan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mendeteksi perilaku tidak wajar. Riset ini dapat menjadi instrumen analisis bagi perusahaan untuk mendeteksi perilaku tidak wajar atau anomali pasar yang kerap terjadi di industri keuangan.